

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pemilih di kalangan pedagang Pasar Horas Kota Pematangsiantar pada Pilkada Tahun 2024, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik mereka. Pasar Horas dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Pematangsiantar dan menjadi pusat interaksi sosial-ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sepuluh orang pedagang, yang terdiri dari pedagang bersuku Batak Toba dan Batak Simalungun. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih di kalangan pedagang Pasar Horas bersifat dinamis. Sebagian pedagang memiliki sikap politik yang aktif, ditandai dengan pertimbangan rasional terhadap program kerja calon kepala daerah, sementara sebagian lainnya bersifat pasif dengan hanya mengikuti pilihan keluarga atau lingkungan sekitar. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi preferensi politik pedagang meliputi politik identitas (keterikatan marga atau etnis), program nyata yang ditawarkan calon, kedekatan dan kehadiran langsung calon, pengaruh lingkungan sosial dan keluarga, serta peran media sosial dan informasi digital. Dari kelima faktor tersebut, program nyata yang menyentuh kebutuhan pedagang menjadi faktor paling dominan dalam membentuk preferensi politik mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang pasar sebagai bagian dari masyarakat ekonomi informal memiliki harapan besar agar calon kepala daerah yang terpilih dapat memperjuangkan kepentingan mereka secara konkret.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih, Preferensi Politik, Pedagang Pasar, Pilkada, Pasar Horas

ABSTRACT

This study aims to analyze voter behavior among traders at Horas Market in Pematangsiantar City during the 2024 regional elections, as well as to identify the factors that influence their political preferences. Horas Market was chosen as the location for this study because it is one of the largest traditional markets in Pematangsiantar City and serves as a center for social and economic interaction among the community. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data was obtained through in-depth interviews with ten traders, consisting of Batak Toba and Batak Simalungun traders. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that voter behavior among traders at Horas Market is dynamic. Some traders have an active political stance, characterized by rational consideration of the work programs of local government candidates, while others are passive, merely following the choices of their families or surrounding communities. The main factors influencing traders' political preferences include identity politics (clan or ethnic ties), the concrete programs offered by candidates, the proximity and direct presence of candidates, the influence of social and family environments, and the role of social media and digital information. Among these five factors, concrete programs that address the needs of traders are the most dominant factor in shaping their political preferences. This study shows that market traders, as part of the informal economy, have high expectations that the elected local government candidates will advocate for their interests in a concrete manner.

Keywords: Voter Behavior, Political Preferences, Market Traders, Local Elections, Horas Market